

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor pendorong implementasi adopsi teknologi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui tinjauan literatur dan validasi ahli menggunakan *Content Validity Index* (CVI), 14 faktor pendorong utama diidentifikasi. Penelitian ini menggunakan integrasi metode *Decision-Making Trial and Evaluation Laboratory* (DEMATEL) dan *Interpretive Structural Modeling* (ISM) untuk menganalisis hubungan dan tingkat kepentingan antar faktor. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan efektivitas teknologi digital merupakan faktor pendorong paling dominan. Faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh signifikan meliputi keterlibatan aktif dalam proses implementasi, Kesiapan teknis untuk digitalisasi, dan pengetahuan serta keahlian tentang digitalisasi. Analisis mengidentifikasi lima faktor utama yang mendorong adopsi teknologi digital pada UMKM, yaitu: (1) tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan efektivitas teknologi digital, (2) adanya manfaat strategis jangka panjang dari penggunaan teknologi digital, (3) kesiapan teknis untuk digitalisasi, (4) keahlian digital SDM, dan (5) keterlibatan aktif dalam digitalisasi. Kelima faktor ini memainkan peran kunci dalam keberhasilan transformasi digital UMKM. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyusun rekomendasi strategis menggunakan metode Delphi untuk mendorong adopsi teknologi digital di sektor UMKM. Rekomendasi ini mencakup peningkatan literasi digital, pengembangan infrastruktur teknologi, dan penguatan kemitraan antara UMKM dengan pihak eksternal.

Kata kunci: UMKM; adopsi teknologi digital; DEMATEL; ISM; metode Delphi